

## **Pengaruh Penerapan Sistem Odoo pada PT. Great Dynamic Indonesia**

**Jackie Rosana<sup>1</sup>, Krisnawati Yeni Pangestu<sup>2</sup>, Evellyn Try Tiffany<sup>3</sup>, Chrisna<sup>4</sup>, Iwan Suhardjo<sup>5</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Internasional Batam*

### **Abstrak**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi keberhasilan dalam implementasi sistem ERP, faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan implementasi sistem, keuntungan dan kekurangan yang dihasilkan dari penerapan sistem serta dampak penerapan sistem ERP terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebagai studi kasus dalam penelitian ini adalah PT. Great Dynamic Indonesia. PT. Great Dynamic Indonesia ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan peralatan dan perlengkapan perangkat keras industri yang berlokasi di Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. Perusahaan ini telah mengimplementasi sistem OpenERP “Odoo” sejak tahun 2012. Metode yang digunakan untuk penelitian adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu prosedur pencatatan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara di lapangan kepada para informan penelitian. Hasil luaran yang dihasilkan adalah artikel tentang evaluasi tingkat keberhasilan dalam menjalankan sistem OpenERP Odoo yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Odoo pada PT. Great Dynamic Indonesia”.

**Kata Kunci:** *sistem; laporan keuangan; ODOO.*

### **Abstract**

*The objectives to be achieved in this study are to evaluate the success in implementing the ERP system, the factors that influence the success rate of system implementation, the advantages and disadvantages resulting from implementing the system and the impact of implementing the ERP system on the company's financial performance. As a case study in this research is PT. Great Dynamic Indonesia. PT. Great Dynamic Indonesia is a company engaged in the sale of industrial hardware equipment and supplies located in Batam, Riau Islands, Indonesia. This company has been implementing the “Odoo” OpenERP system since 2012. The method used for this research is a qualitative method. The qualitative method is a recording procedure to describe or describe the state of the object under study based on existing facts. Data collection techniques used field interviews with research informants. The output produced is an article about evaluating the level of success in running the Odoo OpenERP system entitled "The Effect of Implementing the Odoo System at PT. Great Dynamic Indonesia".*

**Keywords:** *system; financial reports; ODOO.*

Copyright (c) 2023 Jackie Rosana

---

✉ Corresponding author :

Email Address : iwans.study@gmail.com

## PENDAHULUAN

Sistem informasi sangat berperan penting dalam sebuah perusahaan. Sistem bisa diibaratkan sebagai darah dalam tubuh manusia. Dengan demikian, sistem informasi dalam sebuah perusahaan sangat dibutuhkan untuk mendukung pencapaian tujuan dalam perusahaan. Jika suatu perusahaan tidak memiliki sistem informasi yang memadai, maka dalam jangka waktu tertentu perusahaan tersebut tidak akan dapat menguasai sumber daya sehingga tidak dapat bersaing dengan perusahaan lain. Kelebihan sistem informasi dalam bisnis ataupun organisasi dapat meningkatkan profitabilitas dan menguntungkan organisasi untuk mengakomodir kebutuhan seluruh bagian organisasi. Keunggulan tersebut dapat diarahkan untuk mempertahankan eksistensi organisasi dan dapat menghasilkan dana yang cukup bagi lembaga bisnis, yang pada gilirannya akan menghasilkan produk dan layanan yang berkualitas.

Salah satu penerapan sistem informasi manajemen perusahaan adalah penerapan sistem ERP. ERP adalah singkatan dari "Enterprise Resource Planning" dan merupakan solusi untuk semua kebutuhan bisnis dan manajemen. ERP adalah sebuah sistem informasi yang dirancang untuk dapat mengontrol setiap aspek dari sebuah perusahaan. ERP memfasilitasi kinerja (pengguna) data tentang perusahaan. Aplikasi ERP biasanya terdiri dari modul-modul seperti pemasaran dan penjualan, operasi lapangan, produksi, pengendalian persediaan, pembelian, distribusi, sumber daya manusia, keuangan, dan akuntansi. Modul-modul ini digunakan untuk mengontrol dan mendistribusikan implementasi yang berguna dari sistem informasi perusahaan.

Great Dynamic Group terdiri dari 3 perusahaan terpisah yang berlokasi di berbagai wilayah Indonesia. Korporasi menawarkan berbagai produk dan perlengkapan perangkat keras yang ditujukan untuk semua keperluan industri. Perusahaan ini diatur oleh tim manajemen yang berbasis di kota Batam, di Kepulauan Riau Indonesia. Organisasi tersebut dinamakan Great Dynamic Indonesia, Great Dynamic Duri, dan Great Dynamic Palembang. Great Dynamic Indonesia adalah perusahaan pertama dalam grup yang didirikan pada tahun 1988. Great Dynamic Indonesia terletak di Kota Batam, Wilayah Zona Perdagangan Bebas di Indonesia dan hanya berjarak 20 km dari Singapura, pelabuhan tersibuk di dunia. Dengan keunggulan geografis ini, target pemasarannya telah melebar ke pasar regional juga. Perusahaan bercita-cita untuk menjadi "Pemimpin Pasar untuk Pemotongan, Pengelasan dan Peralatan".

Sistem ERP yang diterapkan oleh PT. Great Dynamic Indonesia adalah sistem OpenERP "Odoo". Sistem ini telah diterapkan sejak tahun 2012 oleh perusahaan ini. Odoo adalah sistem manajemen sumber terbuka gratis yang mudah digunakan dan diintegrasikan. Berbagai versi sistem Odoo tersedia, termasuk versi berbasis situs web, desktop, dan seluler. Selain itu, perangkat lunak ini memiliki banyak manfaat antara lain didukung oleh banyak komunitas, memiliki modul yang lengkap dan terintegrasi, mudah dipasang, dan memiliki biaya yang terjangkau. Pada dasarnya, Odoo adalah aplikasi perangkat lunak bisnis yang mencakup CRM, atau seperti yang dikatakan oleh perangkat lunak itu sendiri, CRM adalah strategi bisnis yang menggabungkan proses, manusia, dan teknologi. Selain itu, perangkat lunak ini menampilkan manajemen proyek, penjualan, manufaktur, gudang, dan manajemen keuangan.

## METODOLOGI

Metode penelitian adalah prosedur atau rangkaian langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data guna mencapai tujuan penelitian. Prosedur yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah prosedur penelitian kualitatif. Metode kualitatif melibatkan analisis dokumen dan wawancara, tetapi tidak melibatkan pengumpulan data numerik.

## **Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen**

Adapun metode yang digunakan untuk pengumpulan data antara lain sebagai berikut.

### **1. Metode Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dapat digunakan. Secara sederhana, wawancara dapat digambarkan sebagai suatu peristiwa atau proses komunikasi antara pewawancara dengan informan atau narasumber yang melibatkan komunikasi secara langsung. Dalam wawancara ini, biasanya dilakukan secara individu atau berpasangan, informasi dapat diperoleh dari pendekatan data yang berorientasi.

## **Teknik Analisis Data**

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan analisis terhadap dokumen yang relevan dengan topik penelitian, seperti laporan, buku, artikel, dan sebagainya. Teknik ini dapat digunakan untuk memperoleh data sekunder yang penting dalam penelitian. Kelebihan dari Metode Penelitian Kualitatif Studi Dokumen adalah data yang diperoleh dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian, serta data yang diperoleh telah tersedia dan tidak perlu melakukan pengambilan data baru. Namun, kelemahan dari Metode Penelitian Kualitatif Studi Dokumen adalah terkadang sulit untuk menilai keaslian dan kebenaran dokumen serta sulit untuk menemukan dokumen yang relevan dengan topik penelitian.

Berikut ini beberapa tahapan untuk menganalisis data kualitatif, antara lain :

### **1. Tahap Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan, fleksibilitas dan wawasan yang tinggi. Bagi peneliti pemula, reduksi data dapat dilakukan dengan berdiskusi dengan teman atau orang lain yang dianggap telah memahami dengan baik masalah yang diteliti. Melalui diskusi semacam itu, wawasan para peneliti akan dikembangkan, yang dapat mereduksi data berharga untuk penemuan-penemuan penting dan pengembangan teoretis. (Saleh, 2017)

### **2. Tahap Display Data**

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, dll. Menurut Miles dan Huberman (2014), teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. (Saleh, 2017)

### **3. Tahap Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dan validasi langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan validasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Dokumentasi Proyek pada PT. Great Dynamic Indonesia**

Berikut adalah hasil analisis dokumentasi proyek termasuk Key Performance Indicators (KPIs).

#### **1. Project Scope Management**

Project Scope Management adalah proses untuk memastikan bahwa semua pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan proyek secara tepat ditentukan, dipahami, dan disetujui. Ini melibatkan pengidentifikasian, definisi, dan pengendalian semua item pekerjaan yang harus dilakukan dalam proyek untuk menghasilkan hasil yang diharapkan.

Setelah melakukan wawancara dengan pihak terkait perusahaan, PT. Great Dynamic Indonesia awalnya menggunakan sistem manual. Dengan berjalannya waktu, perusahaan mengalami kendala dalam penggunaan sistem manual. Alhasil pada tahun 2011, perusahaan memutuskan mengganti sistem manual menjadi sistem Open ERP yang bertujuan untuk membantu operasional perusahaan. PT. Great Dynamic Indonesia sendiri menggunakan

sistem Odoo (Open ERP) berbasis *community*. Dalam basis *community* ini menyediakan fitur dasar manajemen proyek yang mencakup ruang lingkup, biaya dan waktu. Ruang lingkup dalam penerapan sistem di perusahaan ini memungkinkan untuk membentuk proyek atau modul baru yang bisa membuat struktur hirarkis yang dapat menggambarkan hubungan tugas dan sub tugas.

Evaluasi Key Performance Indicators (KPIs) dapat menggunakan beberapa model antara lain dalam penggunaan sistem Odoo (Open ERP) dapat di akses oleh semua divisi yang dapat di *customize* menu apa saja yang dibutuhkan sesuai dengan divisi masing-masing dan memudahkan perusahaan dalam memantau data secara *realtime* sehingga tidak terjadi kesalahpahaman atau keterlambatan informasi ketika sedang *urgent*. Dalam hal dukungan dari pengguna sistem ini yang berarti *staff* dari perusahaan sendiri merasa dimudahkan dalam segi pengunduhan sistem yang bisa di unduh pada laptop apa saja ketika adanya kerjaan yang mendesak serta keamanan dalam sistem ini yang melindungi data dan informasi perusahaan dengan baik dan berkualitas. Dalam hal efisiensi operasional, pengguna dari perusahaan ini juga dimudahkan dengan cepatnya beradaptasi menggunakan sistem ini sehingga itu berdampak pada kecepatan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

## 2. Project Time Management

Project Time Management adalah proses yang melibatkan perencanaan, pengaturan, pemantauan, dan pengendalian waktu yang terlibat dalam sebuah proyek. Dalam penerapan sistem ERP (Enterprise Resource Planning) melibatkan pengelolaan waktu yang terlibat dalam seluruh siklus proyek implementasi sistem ERP.

PT. Great Dynamic Indonesia memakai sistem openERP versi 6.1 yang dirilis pada tahun 2011 yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Manfaat yang diperoleh dari penerapan sistem Odoo (Open ERP) pada PT. Great Dynamic Indonesia adalah memiliki modul penjualan yang lengkap sehingga mampu untuk mengelola siklus penjualan dengan baik dan efisien, memiliki pengelolaan yang terpadu sehingga dapat melakukan semua kegiatan bisnis dalam satu aplikasi, serta memberikan visibilitas baik terhadap pengoperasian bisnis.

Dalam pelatihan dan pengujian, karyawan hanya memerlukan waktu untuk menguasai modul dalam kisaran 1 - 2 bulan. Hal ini dinilai bahwa karyawan mampu memahami sistem secara cepat. Namun dalam hal pengembangan sistem, perusahaan kesulitan dalam mencari *programmer* yang dapat membantu mereka dalam menyelesaikan permasalahan modul yang ada didalam sistem.

## 3. Project Cost Management

Project Cost Management adalah proses yang melibatkan perencanaan, penganggaran, pengendalian, dan pemantauan biaya yang terkait dengan proyek. Tujuannya adalah untuk mengelola sumber daya keuangan proyek dengan efisien, memastikan bahwa proyek diselesaikan sesuai dengan anggaran yang ditetapkan, dan mengoptimalkan penggunaan dana yang tersedia.

Penerapan sistem ini perusahaan tidak membayar biaya lisensi apapun. Perusahaan cukup memiliki tim teknologi internal yang mampu memahami cara kerja sistem secara umum. Dalam hal pembiayaan dari sistem ini tidak dapat dicantumkan karena merupakan rahasia perusahaan, namun perusahaan memiliki perencanaan terhadap proses memilih sistem ini yang melihat bahwa banyaknya kelebihan dari sistem ini yang dapat membantu proses berjalannya bisnis perusahaan yang sebelumnya masih memakai sistem manual.

## 4. Project Quality Management

Suatu tanggung jawab dalam manajemen saat mengelola suatu proyek disebut juga dengan project quality management. Tujuan dari project quality management adalah untuk memastikan bahwa proyek mencapai tingkat kualitas yang diharapkan. Dalam hal ini melibatkan identifikasi standar kualitas, jaminan kualitas, perencanaan kualitas perbaikan fasilitas hingga pengendalian kualitas.

Dalam penerapan sistem Odoo (Open ERP) pada PT. Great Dynamic Indonesia telah melakukan perencanaan, pengendalian, jaminan, hingga perbaikan dalam segi kualitas. Sehingga, dengan adanya tindakan ini quality management dalam implementasi ini dinilai sudah memiliki kualitas yang tinggi. Dalam implementasi juga dilakukan penyesuaian fitur atau modul sistem dengan prosedur standar operasional perusahaan.

#### 5. Project Communication Management

Sebuah tahap dalam suatu proyek dengan melakukan perencanaan yang bersifat sistematis terhadap seluruh saluran komunikasi di dalam suatu perusahaan. Tujuan dilakukannya manajemen komunikasi adalah sebagai bentuk penerapan akan strategi komunikasi, pengawasan atas penyebaran informasi, serta pemastian akan proses dalam menyampaikan gagasan ataupun ide yang berjalan dengan baik. Beberapa hal yang diperhatikan dalam mengatur jalannya Project Communication Management yaitu perencanaan komunikasi, pengelolaan komunikasi hingga komunikasi dalam tim.

Dalam implementasi sistem Odoo (Open ERP) dalam PT. Great Dynamic Indonesia, diperlukannya suatu penyampaian informasi atau komunikasi yang baik dengan para pihak yang terlibat, sehingga dari ini dilanjutkan dengan mengelola komunikasi dengan mengatur aliran komunikasi antara tim proyek dengan vendor bisnis. Komunikasi dalam tim sangat diperlukan dalam penerapan sistem ERP seperti melakukan interaksi tatap muka hingga interaksi dalam bentuk daring.

#### 6. Project Risk Management

Project risk management merupakan suatu tanggung jawab manajemen dalam mengelola suatu resiko yang akan muncul dalam proyek. Resiko yang muncul dalam penerapan sistem Odoo (Open ERP) di PT. Great Dynamic Indonesia adalah kinerja yang diharapkan dalam sistem tidak sesuai, modul - modul dalam sistem tidak cocok dengan perusahaan, adanya waktu yang dibutuhkan oleh karyawan perusahaan dalam mengikuti perubahan sistem lama ke sistem baru serta kurangnya tim IT yang mengerti akan sistem dalam perusahaan.

### **Faktor Penentu Keberhasilan Penerapan Sistem Odoo (Open ERP) di PT. Great Dynamic Indonesia**

Berikut ini merupakan beberapa faktor penentu keberhasilan penerapan sistem Odoo (Open ERP) di PT. Great Dynamic Indonesia sebagai berikut.

#### 1. Sumber daya

Faktor sumber daya ini terbagi menjadi 2 yaitu sumber daya manusia dan sumber daya teknologi. Sumber daya sangat menjadi faktor yang menentukan keberhasilan penerapan suatu sistem. Sumber daya manusia dalam penelitian ini yang dimaksud adalah manusia yang menciptakan teknologi ini serta manusia yang terampil serta ahli dalam mengoperasikan sistem ini. Sedangkan, dalam sumber daya teknologi yang dimaksud ialah suatu sistem yang memiliki teknologi yang canggih dalam pengoperasiannya.

Sumber daya manusia pada perusahaan telah cukup untuk menjalankan perusahaan dengan baik dan sumber daya teknologi yang dipilih merupakan sistem OpenERP Odoo yang telah dipercaya memiliki kualitas yang bagus serta telah membantu perusahaan dalam pengelolaannya dengan fitur-fitur serta modul yang lengkap.

#### 2. Dukungan Manajemen

Keberhasilan penerapan sistem ERP sangat bergantung pada dukungan manajemen dalam pelatihan karyawan serta pemeliharaan dan dukungan sistem ERP setelah implementasi sangat penting untuk memastikan bahwa sistem berjalan dengan baik dan dapat terus melayani bisnis perusahaan.

Perusahaan melatih karyawan dalam menggunakan sistem OpenERP dengan jelas sehingga diketahui bahwa karyawan telah mengerti keseluruhan dan telah lancar dalam penggunaan sistem ini dalam waktu kurang lebih satu bulan. Perusahaan juga mengeluarkan

biaya pemeliharaan pada sistem ini secara berkala untuk kelancaran pada kegiatan perusahaan.

### **Keberhasilan dalam Implementasi Sistem Odoo pada PT. Great Dynamic Indonesia**

Keberhasilan implementasi sistem OpenERP pada PT. Great Dynamic Indonesia berpengaruh terhadap dukungan manajemen dalam perusahaannya. Dari wawancara yang kami peroleh, perusahaan PT. Great Dynamic Indonesia telah berhasil menerapkan sistem ini selama kurang lebih 11 tahun lamanya. Sebelumnya, perlu disebutkan bahwa PT. Great Dynamic Indonesia memakai sistem openERP versi 6.1 yang dirilis pada tahun 2011 dan pada tahun 2015 telah diubah namanya menjadi Odoo. Sistem ini digunakan oleh perusahaan untuk penjualan, pembelian, serta pengantaran barang. Sedangkan, untuk pembukuan atau pencatatan laporan keuangan perusahaan ini tidak menggunakan sistem ini. Alasannya adalah terdapat beberapa modul yang memiliki ketidakcocokan dan tidak memenuhi ekspektasi dari perusahaan.

Dalam penerapan sistem ini perusahaan mengalami beberapa kendala dalam pengimplementasiannya. Adanya penambahan versi dari sistem ini, mengakibatkan sistem lama membutuhkan waktu pembukaan sistem (*loading*) yang cukup lama. Sehingga, dari perusahaan mengalami kendala dalam menghadapi sistem lama ini. Perusahaan sendiri sudah mencari beberapa *programmer* untuk memperbarui sistem open ERP ini, akan tetapi perusahaan tidak menemukan *programmer* yang bisa memperbarui sistem ini. Alhasil, perusahaan ini memutuskan melakukan pengalihan ke sistem openERP versi terbaru yaitu Odoo. Selain kendala ini, perusahaan juga mengalami kendala lain yaitu kendala dalam segi waktu. Waktu yang dibutuhkan juga sangat lama dikarenakan perlu menggunakan sistem lain untuk menyusun laporan keuangan. Kendala ini diakibatkan sistem openERP yang digunakan oleh perusahaan tidak memiliki kecocokan untuk sistem bagian pembukuan. Oleh karena itu, perusahaan menggunakan sistem lain untuk menyusun laporan keuangan.

Selain beberapa kendala ini, perusahaan telah berhasil mengimplementasi sistem openERP versi 6.1 ini. Pengimplementasi sistem ini dinilai cukup baik karena telah diterapkan selama kurang lebih 11 tahun lamanya. Dan dalam 11 tahun ini, perusahaan hanya mengalami kendala dalam beberapa tahun terakhir ini. Sehingga, perusahaan memutuskan untuk mengubah versi sistem lama open ERP ke versi sistem Odoo yang terbaru. Perusahaan telah melakukan perencanaan peningkatan versi selama beberapa bulan terakhir ini dan ingin mencoba mengimplementasikan perencanaan pada bulan ini yaitu Mei 2023. Proses pergantian sistem ini akan dilakukan secara perlahan hingga telah memenuhi standar yang dibutuhkan oleh perusahaan. Pada awalnya pasti membutuhkan pelatihan yang ekstra mengingat bahwa karyawan harus menginput data lagi pada sistem yang baru ini. Namun harapan dari perusahaan ialah dapat segera menyelesaikan proses pergantian sistem ini dan telah terbiasa serta mengerti secara keseluruhan mengenai fitur atau menu yang ada pada sistem baru yaitu sistem ERP Odoo.

Berikut ini beberapa kelebihan dalam penerapan sistem Odoo (Open ERP) pada PT. Great Dynamic Indonesia antara lain sebagai berikut.

#### **1. Fleksibilitas dan mudah digunakan**

Fleksibilitas dalam implementasi sistem ERP penting untuk memastikan bahwa sistem tersebut dapat beradaptasi dengan kebutuhan bisnis yang berubah dan menghadapi tantangan yang muncul seiring waktu.

Open ERP Odoo sangat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis. Fitur-fitur seperti modul, laporan, dan formulir dapat diatur dan disesuaikan sesuai dengan kebutuhan bisnis. Open ERP Odoo memiliki antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah digunakan, sehingga pengguna dapat mengakses informasi yang diperlukan dengan cepat dan mudah.

#### **2. Memiliki modul yang lengkap**

Dalam sistem ERP, modul merujuk pada komponen-komponen atau bagian-bagian fungsional yang membentuk sistem ERP secara keseluruhan. Setiap modul biasanya berfokus pada area fungsional tertentu dalam operasi bisnis.

Sistem open ERP Odoo memiliki lebih dari 30 modul yang terintegrasi dengan sempurna, sehingga data dapat dengan mudah diakses dan digunakan oleh departemen yang berbeda. Sistem Open ERP Odoo memiliki modul manajemen proyek yang memungkinkan pengguna untuk mengatur dan mengelola proyek dari awal hingga akhir. Fitur ini membantu dalam mengoptimalkan waktu dan sumber daya. Perusahaan juga memakai banyak fitur dalam sistem ini dan sistem ini telah cukup memenuhi kebutuhan perusahaan.

### 3. Memiliki kualitas yang dapat dipercaya

Sistem ERP harus memiliki kualitas yang dapat dipercaya karena sistem tersebut berperan sebagai tulang punggung operasional dan manajemen bisnis perusahaan serta memberikan kepastian, keandalan, dan keefektifan dalam mengelola operasional bisnis. Hal ini penting untuk mencapai keunggulan kompetitif, meningkatkan efisiensi, dan memaksimalkan nilai dari investasi dalam sistem ERP.

Odoo memiliki standar kualitas yang tinggi, terutama karena model pengembangan open source-nya. Odoo juga memiliki sistem keamanan yang baik untuk melindungi data dan informasi bisnis pengguna. Fitur keamanan termasuk proses otorisasi akses, enkripsi data, pemantauan aktivitas pengguna, serta penerapan protokol keamanan terbaru. Maka dari itu perusahaan telah memakai sistem ini selama lebih dari 10 tahun.

### 4. Sistem mudah untuk diunduh

Sistem open ERP merupakan suatu sistem yang dapat diunduh di semua laptop, komputer baik itu windows hingga linux maupun ios. Sehingga, dengan mudahnya pengunduhan ini membuat sistem ini mudah untuk diunduh kapan dan dimana saja serta pengaksesan yang mudah.

### 5. Memiliki framework

Sistem ERP yang memiliki framework memberikan struktur, standar, dan konsistensi dalam pengembangan, integrasi, dan implementasi. Hal ini mendukung keberhasilan implementasi sistem ERP, meningkatkan efisiensi, dan memungkinkan perusahaan untuk mengelola operasional bisnis dengan lebih baik.

Dengan desain teknis modern dan elegan, Odoo memiliki framework unik yang disebut Odoo Framework atau juga dikenal sebagai Open Object Framework. Framework ini dirancang untuk memudahkan pengembangan aplikasi dan modul tambahan yang dapat diintegrasikan dengan sistem Odoo.

Berikut ini beberapa kelemahan dalam penerapan sistem Odoo (Open ERP) pada PT. Great Dynamic Indonesia antara lain sebagai berikut.

#### 1. Memiliki waktu loading yang lambat

Dikarenakan open ERP yang digunakan oleh PT. Great Dynamic Indonesia merupakan *version* yang sudah lama sehingga diperlukan waktu proses yang cukup lambat untuk mengakses satu menu ke menu yang lainnya dan menghasilkan terhambatnya karyawan dalam bekerja.

#### 2. Mengeluarkan biaya yang cukup tinggi

Dalam hal ini dikatakan perusahaan ini mengeluarkan biaya lain karena masih ada beberapa modul yang tidak cocok dengan perusahaan ini seperti modul *accounting* laporan keuangan. Perusahaan ini tidak menggunakan modul ini dikarenakan dianggap tidak cocok dan tidak memenuhi ekspektasi dari perusahaan sehingga perusahaan memakai sistem lain yang bukan ERP yang menyebabkan karyawan harus bekerja dua kali dalam penginputan

data pada sistem OpenERP dan sistem yang lainnya. Ini berdampak pada laporan keuangan yang dihasilkan tiap bulannya akan terlambat serta melihat bahwa sistem OpenERP yang digunakan merupakan versi yang lama, maka akan lebih lambat lagi dalam prosesnya. Juga berdampak pada bertambahnya karyawan dalam proses penginputan data dua kali sehingga biaya gaji juga bertambah.

### 3. Kompleksitas

Kompleksitas dalam konteks sistem ERP mengacu pada tingkat kesulitan atau kerumitan dalam merancang, mengimplementasikan, mengoperasikan, dan memelihara sistem ERP. Sistem ERP terdiri dari banyak komponen dan modul yang berbeda yang harus diintegrasikan dengan baik untuk mencapai tujuan bisnis perusahaan. Semua modul harus berfungsi dengan baik dan harus terintegrasi dengan baik satu sama lain

Odoo adalah sistem ERP yang kompleks dan memerlukan pengetahuan teknis yang cukup untuk mengoperasikannya dengan efektif. Beberapa pengguna mungkin mengalami kesulitan dalam mengkonfigurasi dan mengelola sistem sesuai dengan kebutuhan bisnis. Perusahaan ini memakai versi lama dari sistem OpenERP dan saat ini merasakan ketidaknyamanan dalam hal sistem dengan waktu *loading* yang lambat. Juga tidak berhasil dalam mencari *programmer* ERP yang dapat membantu permasalahan tersebut.

## SIMPULAN

Dalam menganalisis keseluruhan dokumentasi proyek diperoleh kelebihan serta kelemahan dalam pengimplementasian sistem Odoo (Open ERP) dalam PT. Great Dynamic Indonesia termasuk Key Performance Indicators (KPIs). Beberapa kelebihan dari sistem OpenERP ini yang mendukung keberhasilan dari implementasi sistem ini yaitu sangat fleksibel dan mudah digunakan, memiliki modul yang lengkap, memiliki kualitas yang dapat dipercaya, memiliki sistem keamanan yang baik, sistem mudah untuk diunduh, serta telah memiliki framework yang memudahkan perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis.

Evaluasi Key Performance Indicators (KPIs) dapat menggunakan beberapa model antara lain dalam penggunaan sistem Odoo (Open ERP) dapat di akses oleh semua divisi yang dapat di *customize* menu apa saja yang dibutuhkan sesuai dengan divisi masing-masing. Dalam hal dukungan dari pengguna sistem ini yang berarti *staff* dari perusahaan sendiri merasa dimudahkan dalam segi pengunduhan sistem yang bisa di unduh pada laptop apa saja ketika adanya kerjaan yang mendesak. Dalam hal efisiensi operasional, pengguna dari perusahaan ini juga dimudahkan dengan cepatnya beradaptasi menggunakan sistem ini sehingga itu berdampak pada kecepatan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

Namun terdapat juga beberapa kelemahan atau kendala yang dihadapi perusahaan pada sistem OpenERP ini yaitu membutuhkan waktu pembukaan sistem (*loading*) yang cukup lama dikarenakan masih menggunakan sistem OpenERP versi lama, mengeluarkan biaya lain yang cukup tinggi seperti menggunakan sistem lain untuk pencatatan akuntansi laporan keuangan dikarenakan modul pada sistem OpenERP tidak memenuhi ekspektasi perusahaan dan dianggap kurang cocok, dan tidak memenuhi ekspektasi dari perusahaan sehingga perusahaan memakai sistem lain yang bukan ERP yang menyebabkan karyawan harus bekerja dua kali dalam penginputan data pada sistem OpenERP dan sistem yang lainnya serta kompleksitas dalam sistem ini ketika ingin membuat modul yang baru dan memerlukan *programmer* khusus yang mengerti sedangkan perusahaan tidak dapat menemukan *programmer* yang dapat membantu mereka dalam menyelesaikan permasalahan ini.

Faktor penentu keberhasilan penerapan sistem Odoo OpenERP dapat dilihat dari cukupnya sumber daya manusia untuk menjalankan perusahaan dengan baik dan sumber daya teknologi sistem yang berkualitas serta memfasilitasi pelatihan pada karyawan terhadap sistem openERP sehingga dapat dikatakan bahwa karyawan dapat mengerti dan menguasai sistem ini selama kurang lebih satu bulan. Perusahaan juga mengeluarkan biaya pemeliharaan pada sistem ini secara berkala untuk kelancaran pada kegiatan perusahaan.

Keberhasilan implementasi sistem OpenERP pada PT. Great Dynamic Indonesia berpengaruh terhadap dukungan manajemen dalam perusahaannya. PT. Great Dynamic Indonesia telah berhasil menerapkan sistem ini selama kurang lebih 11 tahun lamanya dengan memakai sistem openERP versi 6.1 yang dirilis pada tahun 2011 dan pada tahun 2015 telah diubah namanya menjadi Odoo. Terlepas dari beberapa kendala yang dihadapi oleh perusahaan, pengimplementasi sistem ini dinilai cukup baik karena telah diterapkan selama kurang lebih 11 tahun lamanya. Dan dalam 11 tahun ini, perusahaan hanya mengalami kendala dalam beberapa tahun terakhir ini. Sehingga, perusahaan memutuskan untuk mengubah versi sistem lama open ERP ke versi sistem Odoo yang terbaru.

## Referensi :

- Kakisni, S. M., & Simanjuntak, D. N. (2019). *SISTEM AKUNTANSI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL PADA KANTOR CAMAT NAMOHALU ESIWA*. 109-244-1-PB.pdf
- Lumabi, A. I. D., Runtu, T., & Datu, C. (2022). *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELUARAN KAS PADA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI SULAWESI UTARA*.
- Pangesti, N. A. (2022). *Pengertian Akuntansi Menurut Ahli, Fungsi, dan Manfaatnya* | *DailySocial.id*. <https://dailysocial.id/post/pengertian-akuntansi>
- Risky, S. F., & Evayani. (2016). *ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS DATA PADA SISTEMPERSEDIAAN DAN PENJUALAN (STUDI KASUS PADA CV PRIMA MOTOR, BANDA ACEH)*.
- Rusdiana, H. A., Moch, M. M., Irfan, S. T., Kom, M., & Ramdhadi, H. M. A. (2014). *Sistem Informasi Manajemen Sistem Informasi Manajemen Pustaka Setia Pengantar: Penerbit PUSTAKA SETIA Bandung*.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif (Sira Anak Saleh) TEKNIK ANALISIS DATA*.
- Sano, A. V. D. (2020, December 14). *Beberapa Definisi Tentang Data, Informasi, dan Sistem Informasi Menurut Beberapa Ahli* | *BINUS UNIVERSITY MALANG* | *Pilihan Universitas Terbaik di Malang*. <https://binus.ac.id/malang/2020/12/beberapa-definisi-tentang-data-informasi-dan-sistem-informasi-menurut-beberapa-ahli/>
- Suminten. (2019). *IMPLEMENTASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PADA USAHA PITHIK SAMBEL NDESSO BERBASIS ODOO*. *Jurnal PROSISKO*, 6.
- Talenta. (2022). *Pengertian KPI atau Indikator Kinerja Utama Menurut Para Ahli*. <https://www.talenta.co/blog/mengenal-definisi-key-performance-indicator-atau-kpi/>
- Wibisono, S. (2005). *Entreprise Resource Planning (ERP) Solusi Sistem Informasi Terintegrasi*.
- Wysocki, R. K. (2019). *Effective Project Management : Traditional, Agile, Extreme*. John Wiley & Sons, Incorporated.